

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah organisasi yang terdiri dari banyak manusia dengan karakter yang berbeda beda setiap individunya maka dari itu masalah yang akan dihadapi setiap perusahaan tentunya akan berbeda-beda juga, namun setiap individu harus tetap satu tujuan yang sama, yaitu memajukan perusahaan tersebut (Yusup, 2012). Seiring berkembangnya zaman, masalah yang dihadapi oleh perusahaan akan lebih banyak, beragam, dan kompleks. Begitu juga dalam persaingan dalam usaha tentunya juga akan bertambah seiring dengan berubahnya kebutuhan masyarakat. Meningkatnya masalah dalam sebuah perusahaan harus diimbangi juga dengan pengawasan atau kontrol untuk memastikan setiap bagian dari perusahaan menjalankan fungsinya dengan baik. Maka dari itu beberapa perusahaan biasanya memiliki sebuah unit kerja yang disebut Audit Internal.

Menurut Agoes (2004) audit internal adalah pemeriksaan oleh bagian internal perusahaan, terhadap laporan dan catatan keuangan perusahaan, serta kepatuhan manajemen dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur pengendalian standar yang telah ditentukan. Laporan audit internal mencakup pemeriksaan mengenai kecurangan dan penyimpangan yang ditemukan, kelemahan dalam pengendalian internal dan juga rekomendasi untuk memperbaikinya.

Menurut Tugiman (2006) terdapat tiga peran dari audit internal yaitu *watchdog*, *consultant* dan *catalist*. Dari ketiga fungsi tersebut, audit internal dapat menilai apakah perusahaan sudah beroperasi sesuai dengan peraturan dan kebijakan organisasi tersebut, dan memberi saran untuk perusahaan untuk meningkatkan kinerja intern perusahaan. Dengan demikian, audit internal yang independen merupakan hal yang vital bagi perusahaan untuk memastikan apakah perusahaan dapat terus beroperasi sesuai dengan aturan dan kebijakan yang berlaku.

Penelitian ini akan menganalisis efektivitas peran audit internal pada PT Delta Djakarta Tbk. PT. Delta Djakarta merupakan salah satu perusahaan manufaktur pertama yang mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan PT Delta Djakarta Tbk. sebagai objek penelitian adalah karena PT Delta Djakarta Tbk. merupakan perusahaan internasional yang sudah *go public*.

PT. Delta Djakarta memiliki reputasi yang baik dan termasuk ke dalam pemain utama dalam industri bir dalam negeri. Bahkan pada tahun 1990-an, PT Delta Djakarta merupakan perusahaan yang memiliki investasi asing yang kuat di Indonesia yaitu dengan San Miguel Corporation (SMC). Pada periode ini, saham pengendali di perusahaan PT Delta Djakarta kemudian diakuisisi oleh SMC melalui San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd di mana perusahaan asing ini merupakan anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh San Miguel Brewing International Limited. PT Delta Djakarta memiliki divisi Audit

Internal yang berfungsi sebagai *Watchdog* dan konsultan, di mana auditor internal PT Delta Djakarta ini bukan hanya berfungsi sebagai pengawas saja namun juga sebagai sebuah divisi yang dapat memberikan rekomendasi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengendalian internal dalam perusahaan. Divisi Audit Internal pada PT Delta Djakarta memiliki sebuah tim beranggotakan 3 orang yaitu 1 manajer dan 2 staff.

Adanya kebutuhan evaluasi pengendalian internal pada PT Delta Djakarta ini sejalan dengan keberadaan fungsi audit internal yang berperan di dalamnya, sehingga penelitian ini akan membahas mengenai efektivitas peran audit internal dalam melakukan fungsinya pada PT Delta Djakarta ini. Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus kepada efektivitas peran audit internal pada PT Delta Djakarta dalam mengevaluasi pengendalian internal perusahaan, sehingga skripsi ini akan mengangkat judul "Analisis Efektivitas Peran Audit Internal pada PT Delta Djakarta Tbk."

1.2 Rumusan Masalah

Peranan auditor internal di PT Delta Djakarta dalam memperkuat pengendalian internal merupakan suatu hal yang sangat penting dilakukan. Oleh karena itu, peran audit internal yang efektif diharapkan dalam upaya peningkatan operasional suatu perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu apakah peranan audit internal di dalam PT Delta Djakarta telah efektif?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis efektivitas peran audit internal pada PT Delta Djakarta, Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi PT Delta Djakarta, Tbk dalam mengevaluasi peran audit internal dan fungsinya di dalam perusahaan. Dengan adanya evaluasi tersebut, diharapkan PT Delta Djakarta, Tbk dapat menjalankan aktivitas operasionalnya dengan baik dengan pengendalian internal yang kuat. Selain itu, dari perspektif teoritis, penelitian ini dapat memberikan referensi dan kajian implementasi praktik audit intern pada salah satu perusahaan emiten yang ada di Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori ang digunakan sebagai dasar penelitian, hasil penelitian terdahulu, dan perumusan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, jenis dan sumber data, gambaran umum perusahaan, dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini akan membahas tentang hasil penelitian, analisis dan pembahasannya.

BAB V : KESIMPULAN

Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran yang diharapkan bermanfaat bagi peneliti berikutnya.